



# Ana Ingin Kuliner Yogya Higienis

## ● Pengusaha Makanan Rumahan Diminta Urus PIRT

YOGYA, TRIBUN—Pengusaha makanan dan minuman skala rumah tangga di Kota Yogyakarta diminta menaati aturan dengan mengurus izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) di Dinas Kesehatan setempat. Untuk mendapatkan PIRT tersebut, Sekitar 100 orang pengusaha makanan di Kota Yogyakarta mengikuti pelatihan keamanan pangan di Graha Pandawa, Rabu (27/10). Diklat itu merupakan syarat mendapat izin PIRT.

Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun secara langsung membuka dan memberi pengarahan diklat keamanan pangan kepada para peserta.

Ia menyebut, dari sekitar 20.000 jenis usaha mikro kecil menengah di Kota Yogyakarta 80% di antaranya merupakan industri rumah tangga pangan. Sehingga, keamanan pangan menjadi hal yang penting. Selain itu banyaknya UKM pangan dapat menopang sektor pariwisata.

"Kami memohon pelatihan ini dapat diserap, diketahui dan dilaksanakan dan ditularkan kepada orang di sekitarnya, sehingga kuliner kita menjadi lebih kuat dan

**"Bukan hanya enak saja, namun kualitas, kebersihan, higienis, kuliner harus diperhatikan sehingga banyak dicari wisatawan"**

**TRI KIRANA MUSLIDATUN**  
Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta

dapat menyokong pariwisata di Kota Yogyakarta," ujar perempuan yang akrab disapa Ana Haryadi itu, Rabu (28/10).

Kepala Bidang Regulasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Ariyani mengatakan diklat pelatihan keamanan pangan ini meru-

pakan satu persyaratan memperoleh izin usaha industri rumah tangga pangan yang diselenggarakan Dinkes Kota Yogyakarta selama dua hari.

Seluruh proses pengajuan dari pendaftaran sampai pengajuan izin PIRT dilaksanakan secara gratis oleh Dinkes Kota Yogyakarta. Selanjutnya, pengusaha bisa menggunakan sertifikat PIRT di seluruh Indonesia.

"Nantinya, sertifikat ini bisa seperti ijazah, berlaku di seluruh Indonesia. Untuk masyarakat yang ingin mengajukan PIRT, tidak dikenakan biaya apapun di Dinkes Kota Yogyakarta, tak perlu menyuruh orang atau makelar. Berlaku untuk seluruh Indonesia, dan berlaku selamanya," ujar Emma.

Merujuk data Dinkes Kota Yogyakarta, sampai tahun 2014 silam sudah sekitar 1.800 izin PIRT yang dikeluarkan. Adapun tahun ini Dinkes mengeluarkan 202 PIRT.

Kegiatan itu sudah dilaku-

kan tiap tahun, 7-8 kali terdiri dari 50 orang per kelas. Peserta yang seluruhnya pengusaha pangan dilatih oleh Pakar Pangan, BBPOM DIY, serta instruktur yang mumpuni.

Emma mengatakan kesadaran konsumen di Kota Yogyakarta sudah semakin tinggi sehingga kepemilikan nomor PIRT bisa mempermudah pemasaran dan produknya bisa lebih mudah diterima masyarakat.

Ana Haryadi menambahkan dengan pelatihan keamanan pangan untuk sertifikasi PIRT ia berharap keamanan pangan di Kota Yogyakarta bisa terjamin sehingga menarik lebih banyak wisatawan untuk datang ke Yogyakarta, dan menguatkan lagi Yogyakarta sebagai kota wisata kuliner.

"Bukan hanya enak saja, namun kualitas, kebersihan, higienis, kuliner harus diperhatikan sehingga banyak dicari wisatawan," ujarnya. (rfk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005